



**DIUSULKAN MELALUI APBD PERUBAHAN**

## Kota Yogya Tambah 10 Kampung Ramah Anak

**YOGYA (KR)** - Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta, mengusulkan tambahan 10 kampung ramah anak pada akhir tahun ini. Usulan penambahan itu sudah masuk dalam rencana perubahan APBD 2015 yang akan dibahas bersama dewan.

Melalui APBD murni, sebenarnya sudah ada 21 kampung ramah anak yang dibentuk, sehingga totalnya mencapai 136 kampung. "Harapan kami, tiap kampung mampu menjadi kampung ramah anak. Sehingga dalam APBD Perubahan kami usulkan penambahan sepuluh kampung," terang Kepala KPMP Kota Yogyakarta, Dra Lucy Irawati, Senin (27/7).

Kampung yang akan dibentuk menjadi kampung ramah anak, bukan ditunjuk oleh pemerintah. Melainkan atas inisiatif kampung setempat manakala sudah memiliki kelembagaan terutama forum anak tingkat kampung. Selanjutnya, perangkat kampung mengajukan permohonan Walikota Yogyakarta melalui KPMP Kota Yogyakarta.

Setiap kampung ramah anak baru, akan diberikan bantuan hibah sebesar Rp 20 juta. Sedangkan kampung ramah anak yang hendak melakukan pengembangan akan dibantu Rp 10 juta. Namun di tahun 2016, bantuan bagi kampung ramah anak bukan lagi berupa hibah, tapi dialokasikan dalam belanja langsung.

Lucy menambahkan, gagasan pembentukan kampung ramah anak pertama kali pada 2011 lalu. Saat itu terdapat dua kampung yang dijadikan percontohan oleh pemerintah, yakni di Kampung Badran Jetis dan Kampung Saudagaran Umbulharjo. Sedangkan pembentukan selanjutnya, dilakukan atas inisiatif masyarakat. "Kampung ramah anak ditujukan untuk mengakomodasi hak anak untuk tumbuh dan berkembang. Anak memiliki hak untuk bermain dan menyatakan pendapat," tandasnya.

Terdapat 61 indikator kampung ramah anak yang terbagi dalam berbagai aspek. Di antaranya ialah komitmen wilayah, hak sipil dan kebebasan untuk anak, lingkungan, keluarga dan pengasuhan alternatif, hak kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan, hak perlindungan khusus, budaya serta sarana dan prasarana. Setiap tahun, keberadaan kampung tersebut pun tak luput dari evaluasi.

**(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005